**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

* + - * 1. **Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Soropia Kabupaten Konawe. Alasan memilih SMPN 1 Soropia sebagai lokasi penelitian adalah: (a) sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (b) jumlah kelas VII pada sekolah tersebut memenuhi syarat untuk diadakan penyampelan subyek penelitian, (c) semua kelas homogen karena tidak ada pengelompokkan berdasarkan kemampuan siswa, dan (d) adanya kesediaan sekolah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 mulai tanggal 17 Oktober sampai dengan tanggal 15 Desember 2011.

* + - * 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi

 Populasi menurut Sugiyono dijelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek[[1]](#footnote-2).

Populasi dalam penenlitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Soropia. Jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 1 Soropia sebanyak 364 siswa. Kelas VII sebanyak 122 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas paralel dengan jumlah siswa setiap kelasnya adalah rata-rata 40 siswa, kelas VIII sebanyak 122 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas paralel dengan jumlah siswa setiap kelasnya adalah rata-rata 40 siswa, dan kelas IX sebanyak 120 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas paralel dengan jumlah siswa setiap kelasnya adalah rata-rata 40 siswa.

2. Sampel

Mengingat besarnya jumlah populasi tersebut di atas, maka untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga serta biaya, maka penulis mengadakan penarikan sampel penelitian dengan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak)*.*

Teknik random sampling dapat dilkakukan setelah dibuat kerangka sampling yang benar. Unit sampling dalam kerangka sampling ini adalah unsur sampling itu sendiri. Dengan demikian, kerangka sampling ini memuat unsur yang menjadi anggota populasi secara keselurahan. Yang perlu diperhatikan dalam membuat kerangka sampling ini adalah agar tidak satu pun dari unsursampling tertinggal atau terdaftar lebih dari satu kali[[2]](#footnote-3).

Suharsini Arikunto, menyatakan bahwa: ”dalam pengambilan sampel, apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”[[3]](#footnote-4).

Dari uaraian di atas, maka penulis mengambil sebanyak 50% pada setiap kelas paralel sebagai sampel penelitian. Karena penelitian ini dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 1 Soropia dengan jumlah siswa setiap kelas paralelnya adalah rata-rata 40 siswa, maka . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pada masing-masing kelas paralel diperoleh siswa sebagai anggota sampel sebanyak 20 siswa.

Dengan demikian, jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah 20 x 3 = 60 orang.

* + - * 1. **Variabel Penelitian**
1. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[[4]](#footnote-5). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan suatu akibat yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang sacara sengaja dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent) dengan simbol X yaitu variabel lingkungan sekolah,
2. Variabel terikat (dependent) dengan simbol Y yaitu prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. **Desain penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan Variabel Y, dengan desain penelitian sebagai berikut

r

**Y**

**X**

Keterangan : X = Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Soropia

Y = prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Soropia

 r = pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Soropia.

**E.** **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan mencatat berbagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai objek dalam penelitian ini.

Quisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pernyataan tertulis kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Soropia Kabupaten Konawe.

Studi Dokumentasi, yaitu mengamati/mencatat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

**F. Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

**1. Instrumen Lingkungan Sekolah**

Instrumen dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket berjumlah 30 butir pernyataan yang dikembangkan dari variabel lingkungan sekolah dengan menggunakan Skala Likert dengan variasi pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dimulai dengan skor 1 untuk skor terendah dan skor 5 untuk skor tertinggi. Berikut ini disajikan tabel tentang pemberian skor berdasarkan skala Likert.

Tabel 3.1

Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pilihan Jawaban** | **Skor** |
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu (R) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Aspek yang diukur dalam variabel lingkungan sekolah adalah sarana dan prasarana, hubungan sosial, peraturan sekolah, dan guru serta staf tata usaha. Aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikatorr. Rincian aspek, indikator, dan sebaran butir-butir angket tertera pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Kisis-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Indikator** | **Butir Instrumen** |
| **No. Butir** | **Jmh** |
| 1. | Sarana dan Prasarana Sekolah | * Buku-buku pelajaran
* Perpustakaan
* Kelengkapan praktek Pendidikan Aagam Islam
 | 1, 2, 3, 45, 6, 7, 8, 910, 11, 12, 13, 14 | 455 |
| 2. | Hubungan Sosial | * + Relasi siswa dengan siswa
	+ Relasi guru dengan siswa
 | 15, 16, 1718, 19, 20 | 33 |
| 3. | Peraturan Sekolah | * + Disiplin sekolah
 | 21, 22 | 2 |
| 4. | Guru dan Pegawai | * + Pelay anan guru
	+ Pelayanan pegawai
 | 23, 24, 25, 2627, 28, 29, 30 | 44 |
| **J u m l a h** | **30** |

**2. Instrumen Pendidikan Agama Islam**

Instrumen Pendidikan Agama Islam terdiri dari 20 butir soal yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) untuk semester II siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama dalam bentuk soal pilihan ganda. Setiap butir soal dilengkapi dengan empat pilihan jawaban, salah satu diantaranya merupakan kunci jawaban. Sedangkan pilihan lainnya merupakan pengecoh. Setiap butir soal mempunyai sekor 1 bila siswa menjawab benar dan sekor 0 bila siswa menjawab salah. Aspek yang diukur adalah aspek koginitif siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kompetensi dasar dan sebaran butir-butir tes prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3. 3 berikut.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Tes Pendidikan Agama Islam

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kompetensi Dasar** | **Butir Soal** | **Jumlah** |
| 1. | Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati | 1, 2 | 2 |
| 2. | Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati | 3, 4, 5  | 3 |
| 3. | Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar | 6, 7 | 2 |
| 4. | Menjelaskan arti beriman kepada malaikat | 8, 9, 10, 15 | 4 |
| 5. | Menjelaskan tugas-tugas malaikat | 11, 12, 13, 14 | 4 |
| 6. | Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet, dan teliti | 16, 17 | 2 |
| 7. | Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti | 18 | 1 |
| 8. | Membiasakan perilakuk kerja keras, tekun, ulet, dan teliti | 19, 20 | 2 |
| **J u m l a h** | **20** |

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis statistik.

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskrpitif dilakukan untuk memberikan gambaran data seperti apa adanya, berupa rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan range. Selanjutnya dibuat distribusi frekuensi yang divisualisasikan melalui tabel dan grafik histogram.

Pada analisis statisti deskriptif peneliti menggunakan rumus distribusi frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

P = $\frac{F}{N}$ x 100 %

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel ini dijelaskan pada kategori sebagai berikut :

Nilai 81-100% sangat baik

Nilai 61-80 % baik

Nilai 41-60 % cukup baik

Nilai 21-40 % kurang

Nilai < 20 % kurang sekali[[6]](#footnote-7)

Rumus-rumus yang digunakan untuk menetukan rata-rata adalah

* Rata-rata (Me): 

 Keterangan:

 Me = Mean (Rata-rata)

 = Jumlah data/sampel

  = Produk perkalian antara *fi* pada tiap interval

* Median (M): 

 Keterangan:

 M = Median

 b = Batas bawah, dimana median akan terletak

 n = Banyak data/sampel

 p = Panjang kelas interval

 F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

 f = Frekuensi kelas median

* Modus (Mo): 

Keterangan:

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekkuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

* Standar Deviasi (SD): 

 Keterangan:

 SD = Standar Deviasi

  = Mean (Rata-rata)

 n = Jumlah data/sampel

**2. Uji Signifikan dan Linearitas**

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah koesien regresi berarti atau tidak berarti. Pengujian ini menggunakan uji F dengan rumus:



Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel pada α = 0,05 atau α = 0,01 maka koefisien tersebut berarti.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah regresi linear atau regresi tidak linear. Pengujian ini menggunakan uji F dengan rumus:



Apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada α = 0,05 atau α = 0,01 maka regresi linear.

**3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis inferensial dengan analisis statistik regresi sederhana dan korelasi sederhana. Menurut Sugiyono (2006: 244) persamaan-persamaan teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a). Regresi Sederhana: Ŷ = a + bX

dimana:

 Ŷ = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

 a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

 b = Angka arah atau koefisien regresi

Nilai a dan b dicari menggunakan rumus:



******

b). Korelasi Sederhana:

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajad hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikut. Rumus yang digunakan yaitu:



Pengambilan kesimpulan:

Apabila rhitung lebih besar dari rtabel *Produc Moment* untuk taraf kesalahan 0,05 dan 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, apabila rhitung lebih kecil dari rtabel *Produc Moment* untuk taraf kesalahan 0,05 dan 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Koefisien determinasinya: 

Selanjutnya menguji keberartian korelasi antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang menggunakan uji *t*, yaitu:

 ; ttabel pada α0,05 dan α0,01

Pengambilan kesimpulan:

Apabila thitung lebih besar dari ttabel, maka H0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pendidikan Agama Islam.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Penddidikan,* (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 117. [↑](#footnote-ref-2)
2. Irawan Soehartono, *Metode Peneletian Sosial,* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999), h. 60. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian cet. Ke IX,* (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), h.107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sutrisno Hadi, *Statistik, jilid I,* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h.220 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *pengantar statistik pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-6)
6. I*bid*, h. 204 [↑](#footnote-ref-7)